

BAB III

METODE PENELITIAN

Menurut Fatihudin (2015:172) metode penelitian adalah “prosedur atau tahap penelitian seperti apa yang dipakai untuk mengumpulkan data dan mengelolah data dalam penelitian tersebut”.

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah pendekatan kuantitatif deskriptif, karena penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan Koperasi Wanita Setia Bhakti Wanita serta menguji hipotesis. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan yang bersifat obyektif (Fatihudin, 2015:28). Dalam penulisan ini peneliti menggunakan data kuantitatif. Sebab datanya kuantitatif, maka teknik analisis datanya menggunakan metode statistik.

Data primer dilakukan dengan penyebaran kuesioner secara langsung kepada kinerja karyawan Koperasi Wanita Setia Bhakti Surabaya. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada seperti perpustakaan atau laporan-laporan penelitian yang terdahulu. Dalam penelitian ini penulis pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan dengan obyek penelitian Koperasi Wanita Setia Bhakti Wanita Surabaya.

B. Identifikasi Variabel

Sesuai dengan judul yang dibahas dalam penelitian ini, maka dapat dibagi menjadi dua variabel yaitu:

1. Variabel independent adalah variabel yang mempengaruhi variabel perubahan nilai variabel terkait. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi(X)
2. Variabel dependent adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependent dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan dimana variabel dependent disimbolkan dengan (Y).

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional yang dijelaskan adalah operasional konsep agar dapat diteliti atau diukur melalui gejala-gejala yang ada. Definisi operasional merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur, sehingga peneliti dapat mengetahui baik buruknya pengukuran tersebut.

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. motivasi (X) yaitu penghargaan atas dasar prestasi kerja yang tinggi yang merupakan rasa pengakuan dari pihak organisasi terhadap prestasi kerja karyawan dan kontribusi pada organisasi.

Indikatornya sebagai berikut :

a. Kebutuhan fisiologis

Kebutuhan makan, kebutuhan minum, kebutuhan fisik, kebutuhan bernafas. Dalam hubungan dengan kebutuhan ini pemimpin perlu memberikan gaji atau upah yang layak kepada karyawan/pekerja.

b. Kebutuhan rasa aman

Kebutuhan perlindungan dari ancaman bahaya dan lingkungan kerja. Dalam hubungan dengan kebutuhan ini, pemimpin perlu memberikan tunjangan kesehatan, asuransi kecelakaan, perumahan dan dana pension kepada karyawan.

c. Kebutuhan sosial

Kebutuhan untuk diterima dalam kelompok unit kerja, berinteraksi. Dalam kebutuhan ini, pemimpin perlu menerima pekerja sebagai anggota kelompok kerja, melakukan interaksi kerja yang baik dan hubungan kerja yang harmonis.

d. Kebutuhan penghargaan

Kebutuhan untuk dihargai, dihormati oleh orang lain, dalam hubungan kebutuhan ini, pemimpin tidak boleh sewenang-wenang memperlakukan karyawan karena mereka perlu dihormati diberi penghargaan terhadap prestasi kerjanya.

e. Kebutuhan aktualisasi diri

Untuk mengembangkan diri dari potensi, mengemukakan ide-ide, memberikan penilaian ini, pemimpin perlu memberikan kesempatan

kepada pegawai bawahan agar mereka dapat mengatualisasikan diri secara baik dan wajar pada perusahaan/organisasi.

2. Kinerja (Y) yaitu sebagai hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikannya.

Indikatornya sebagai berikut:

- a. Kualitas kerja

Pekerjaan yang pegawai lakukan sesuai dengan standar kerja yang ada, tepat dan akurat

- b. Kuantitas kerja

Target kerja yang telah ditetapkan dan berhasil dicapai oleh pegawai dan sesuai dengan harapan atasan.

- c. Pengetahuan

Kemampuan pegawai memahami tugas-tugas yang berkaitan dengan pekerjaan serta dapat menyelesaikannya. Pengetahuan muncul ketika seseorang menggunakan akal budinya untuk mengenali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya dalam beberapa kegiatan sehari-hari yang dijalani oleh seseorang.

- d. Kreatifitas

Karyawan selalu memikirkan ide-ide kreatif demi kemajuan perusahaan

e. Kerjasama

Kerjasama merupakan interaksi yang paling penting karena pada hakikatnya manusia tidaklah bisa hidup sendiri tanpa orang lain sehingga ia senantiasa membutuhkan orang lain.

D. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan proses atau kegiatan peneliti untuk mengungkap atau menjangkau berbagai fenomena, informasi, atau kondisi lokasi penelitian sesuai dengan lingkup penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder yang didapatkan dari data perusahaan secara langsung serta data primer yang didapatkan dari hasil kuesioner dan dokumentasi. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kuesioner

Fatihudin (2015:120) menyatakan bahwa Kuesioner merupakan sederetan daftar pertanyaan yang dibuat secara tertulis untuk memperoleh data atau informasi berupa jawaban yang diberikan oleh responden. Teknik penelitian untuk mengumpulkan data terkait dengan variabel bebas (X) yaitu Motivasi serta variabel terikat (Y) yaitu Kinerja Karyawan dengan memberikan atau menyebarkan daftar pernyataan dalam kuesioner kepada responden. Penelitian ini menggunakan kuisisioner tertutup dimana alternatif jawaban dari pernyataan telah disediakan, dengan menggunakan skala bertingkat instrumen ini dapat memberikan gambaran tentang pendapat, sikap, dan karyawan dalam menjalankan

tugas yang menunjukkan frekuensi munculnya sifat-sifat yang merupakan variabel kuantitatif. Skala likert digunakan untuk mengukur tanggapan responden dengan memberikan pilihan jawaban untuk semua pernyataan. Kita akan melihat skor dari setiap alternatif jawaban, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1 Skor Jawaban Pengukuran Variabel

Jawaban	Skor
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Penggunaan skala *likert* dengan alternative skor nilai 1 – 5 untuk mengukur sikap, dan pendapat responden. Pendapat yang paling positif diberi skor 5 (maksimum), dan pendapat yang paling negative diberi angka 1 (minimum). Dengan pertimbangan agar responden lebih mudah dalam menentukan pilihan jawaban, karena peneliti meyakini bahwa responden telah familiar dengan angka tersebut.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berisi pengumpulan data melalui berbagai sumber data dengan mempelajari dokumen-dokumen atau data-data yang ada di Koperasi Wanita Setia Bhakti Wanita Surabaya.

E. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen atau unsur yang akan kita teliti. Penelitian yang dilakukan atas seluruh elemen dinamakan sensus. penelitian ini mengambil populasi karyawan sebanyak 100 orang dari Koperasi Wanita Bhakti Wanita Surabaya.

Fatihudin (2015:64) menyatakan bahwa populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung atau pengukuran, kuantitatif atau kualitatif dari pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan obyek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya. Tujuan diadakannya populasi bukan hanya dari jumlah yang ada pada objek yang dipelajari tetapi juga populasi yaitu agar dapat menentukan besarnya anggota sampel yang diambil dari anggota sampel dan membatasi berlakunya daerah generalisasi.

2. Sampel

Fatihudin (2015:66) menyatakan bahwa Sampel adalah sebagian dari populasi. Artinya tidak akan ada sampel jika tidak ada populasi. Jenis sampel bisa berupa sifat, benda, gejala, peristiwa, manusia, perusahaan, jenis produksi, keuangan, saham, obligasi, dan surat berharga lainnya. Peneliti mengambil sampel menggunakan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n= ukuran sampel

N= ukuran populasi

e= persentase kelonggaran ketidak pastian yang masih dapat ditolerin

Dalam penelitian ini Koperasi Wanita Bakhti Wanita Surabaya ternyata memiliki 100 karyawan, dan akan dilakukan survei dengan mengambil sampel. Berapa sampel yang dibutuhkan apabila batas toleransi kesalahan 10% dengan menggunakan rumus slovin:

$$n = N / (1 + N e^2) = 100 / (1 + 100 \times 0,1^2) = 100 / (1 + 100 \times 0,02) = 50$$

Dengan demikian, jumlah sampel yang dibutuhkan dari Koperasi Wanita Bakhti Waita Surabaya adalah 50 karyawan.

F. Teknik pengolahan data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini dengan melakukan kegiatan sebagai berikut :

1. Editing

Fatihudin (2015:136) menyatakan bahwa *Editing* yakni memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data. Dilakukannya *editing* dimaksudkan untuk mencari kesalahan-kesalahan di dalam kuesioner atau kurang adanya keserasian di dalam pengisian kuesioner.

2. Coding

Coding yakni proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pernyataan atau pertanyaan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data menurut variabel-variabel yang di teliti. Dalam penelitian ini *coding* adalah pemberian kode pada variabel bebas dan variabel terikat. Variabel Motivasi dengan kode X dan Kinerja karyawan dengan kode Y. Kegiatan ini bertujuan untuk memudahkan dalam penganalisaan dan penafsiran data.

3. Tabulasi

Fatihudin (2015:138) menyatakan bahwa Tabulasi data yaitu mencatat atau *entry* data ke dalam tabel induk penelitian. Dalam Penelitian ini tabulasi adalah kegiatan mengelompokkan jawaban dari responden atas pernyataan dalam kuesioner yang disesuaikan dengan variabel kecerdasan emosional dan komitmen organisasi dan kinerja karyawan dan memasukkan ke dalam tabel supaya mudah dipahami.

4. Pengujian kualitas data

Fatihudin (2015:139) menyatakan bahwa Pengujian kualitas data yaitu menguji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, baik secara manual maupun elektronik. Dalam penelitian ini data jawaban dari responden akan di masukkan ke dalam tabel selanjutnya di analisa dengan menggunakan program komputer SPSS 20 dengan analisis data.

G. Analisa data.

Langkah-langkah analisa yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji Instrumen

Langkah pertama dalam analisis yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah pengujian dan pengukuran kuesioner. Kuesioner atau hipotesis sangat bergantung pada kualitas data yang dipakai dalam pengujian tersebut. Data penelitian tidak berguna jika instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tidak memiliki *reliability* (tingkat keandalan) dan *validaty* (tingkat keahlian) yang tinggi. Pengujian dan pengukuran tersebut masing-masing menunjukkan konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan.

a. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner.

Priyatno (2010:90) berpendapat bahwa, validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner atau skala, apakah item-item pada kuesioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur.

Pengujian validitas data dalam penelitian ini menggunakan metode korelasi *brivariate pearson* (korelasi *pearson moment*). Metode ini sering digunakan dalam uji validitas.

Priyatno (2010:90) mengemukakan bahwa, Analisis ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi

signifikan dengan skor total, menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkap apa yang ingin diungkap.

Maka dapat ditetapkan kriteria validitas berikut :

1. Jika r hitungan $> r$ table maka variabel tersebut valid
2. Jika r hitungan $< r$ table maka variabel tersebut tidak valid

b. Uji reliabilitas

Menurut Sugiyono (2010:68), instrumen yang reliabel berarti instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Uji reliabilitas digunakan untuk menilai apakah data hasil angket/kuesioner dapat dipercaya atau tidak. Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan metode *Cronbach's Alpha*. Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

- a. Jika r_{α} positif dan lebih besar dari 0,6 maka pertanyaan dinyatakan reliable
 - b. Jika r_{α} positif dan lebih besar dari 0,6 maka pertanyaan tidak reliabel
2. Uji hipotesis

Untuk menjawab hipotesis, maka digunakan analisis sebagai berikut :

a. Analisa Regresi Linear Sederhana

Untuk mengetahui hipotesis pertama, digunakan analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Dalam penelitian ini, variabel dependen adalah kinerja karyawan sementara untuk variabel independen, penelitian menggunakan variabel motivasi.

Menurut Supranto (2008:200) persamaan regresi linear sederhana, sebagai berikut :

$$Y=a+bX$$

Keterangan :

Y : kinerja karyawan

a : konstanta

X : motivasi

b : koefisien Regresi

nilai regresi di atas dihitung dengan bantuan computer program SPSS Statistic

Versi 20

a. Uji t

Uji t berfungsi untuk menguji koefisien regresi secara parsial untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Secara statistic, uji t ini dapat digunakan untuk mengetahui variabel bebas mana yang paling diminan pangaruhnya terhadap variabel terikat. Rumus yang digunakan dalam uji t ini sebagai berikut :

$$t = \frac{\beta}{S\beta}$$

t : nilai Uji t

β : jumlah pengamatan

$S\beta$: deviasi variabel

Dimana uji t ini digunakan level of signifikan (α) sebesar 10% atau $\alpha=0.1$

Kriteria penguji yang digunakan dalam uji t ini sebagai berikut :

- Hipotesa H_0 diterima dan H_1 ditolak, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$
- Hipotesa H_0 diterima dan H_1 ditolak, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$